

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian eksperimental dengan menggunakan nilai data dalam angka serta dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan hasil dan kesimpulan.⁵⁷ Metodologi yang digunakan yaitu penelitian kausalitas yang merupakan pengamatan yang menyebabkan hubungan antara sebab dan akibat. Penelitian ini dilakukan agar membuktikan adanya hubungan sebab akibat sehingga variabel yang dapat berpengaruh diketahui.⁵⁸

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi ialah seluruh subjek yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian serta mempunyai ciri khusus.⁵⁹ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2021, yang berjumlah 653 mahasiswa yang terbagi dalam 4 program studi, yaitu Ekonomi Syariah dengan jumlah 190 mahasiswa, Perbankan Syariah dengan jumlah 165 mahasiswa, Akuntansi Syariah dengan jumlah 100 mahasiswa, dan Manajemen Bisnis Syariah dengan jumlah 198 mahasiswa.

⁵⁷ Siti Fadjarajani dkk., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 90.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 37.

⁵⁹ Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan metode *sampling*. Disini sampel harus sepenuhnya mewakili populasi, artinya temuan penelitian dalam sampel harus dapat digeneralisasikan kepada populasi secara keseluruhan.⁶⁰ Metodologi untuk mendapatkan sampel di penelitian ini didasarkan pada pendekatan *non probability sampling* melalui metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* yaitu metode dalam mengambil sampel yang dibuat atau ditentukan oleh peneliti. *Purposive Sampling* yaitu metode mengambil sampel yang melibatkan pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.⁶¹ Kriteria yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan 2021 yang menggunakan *Sunscreen Wardah*. Dalam penelitian ini, besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Peneliti menggunakan rumus slovin dalam perhitungan jumlah sampel karena rumus slovin digunakan untuk penelitian yang jumlah populasinya besar dan jumlah sampelnya diketahui.⁶² Maka perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶⁰ Ibid., 362.

⁶¹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 163–164.

⁶² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 120.

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

E = batas ketelitian yang diinginkan

Dari populasi yang berjumlah 653 mahasiswa, maka sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + (0,05)^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + 653 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{653}{1 + 1,6325}$$

$$n = \frac{653}{2,6325}$$

$$n \approx 248,08$$

$$n = 249$$

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 249 mahasiswa. Dari sampel sejumlah 249 tersebut, agar setiap program studi memiliki jumlah perwakilan secara proporsional, maka perhitungannya:

$$\text{Ekonomi Syariah} = \frac{190}{653} \times 249 \approx 72,45 = 72$$

$$\text{Perbankan Syariah} = \frac{165}{653} \times 249 \approx 62,91 = 63$$

$$\text{Akuntansi Syariah} = \frac{100}{653} \times 249 \approx 38,13 = 38$$

$$\text{Manajemen Bisnis Syariah} = \frac{198}{653} \times 249 \approx 75,5 = 76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapat wakil sampel yaitu 72 mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah, 63 mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah, 38 mahasiswa dari program studi Akuntansi Syariah, dan 76 mahasiswa dari program studi Manajemen Bisnis Syariah.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat.⁶³ Jadi variabel bebas di penelitian ini yaitu produk (X_1) dan harga (X_2).

Tabel 3.1
Indikator Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas	Definisi	Indikator
Produk (X_1)	Produk merupakan sesuatu yang bisa memenuhi keinginan serta kebutuhan pelanggan.	a. Kualitas b. Keanekaragaman c. Keunggulan d. Merek
Harga (X_2)	Harga merupakan jumlah uang yang dikeluarkan supaya memperoleh sesuatu yang diinginkan	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan manfaat e. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

Sumber: Kotler dan Armstrong

⁶³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 37.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁴ Variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2
Indikator Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat	Definisi	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan suatu langkah yang diambil konsumen dalam memutuskan untuk melakukan suatu pembelian.	a. Pengenalan Kebutuhan. b. Pencarian Informasi. c. Pengevaluasian Alternatif. d. Keputusan Pembelian. e. Perilaku Sesudah Membeli

Sumber: Kotler dan Armstrong

D. LOKASI PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data Dan Sumber Data

Data yaitu sekumpulan informasi numerik yang biasanya diperoleh melalui pengukuran dan perhitungan. Sumber data dikategorikan menjadi dua kategori, primer dan sekunder. Data primer ialah data yang pertama kali didapat langsung dari seseorang ataupun hasil pengamatan. Sedangkan data sekunder merupakan pemberian informasi tambahan dari buku, dokumen, jurnal atau artikel yang relevan dengan topik penelitian.⁶⁵ Data primer dalam penelitian ini,

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: : Literasi Media Publishing, 2015), 52.

⁶⁵ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 62.

diperoleh langsung dari subjek penelitian berdasarkan hasil jawaban kuesioner. Data sekunder berasal dari buku, artikel, jurnal.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data primer dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner.⁶⁶ Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan 2021 dilakukan sebagai sarana pengumpulan data, hal ini dilakukan guna mengetahui apakah keputusan pembelian dipengaruhi oleh produk atau harga.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi, di mana keakuratan data yang diperoleh sangat bergantung pada kualitas instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan mengenai pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pembelian *Sunscreen* Wardah.

G. ANALISIS DATA

Analisis data diartikan dengan tahapan setelah data diproses dan kemudian diinterpretasikan dan dianalisis agar memperoleh pemahaman yang mendalam. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan

⁶⁶ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 247.

menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Beberapa metode analisis data yang digunakan antara lain:⁶⁷

1. *Editing*

Editing merupakan proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data secara langsung. Proses *editing* digunakan karena mungkin data yang terkumpul sering kali tidak sesuai yang diharapkan, terdapat kekurangan, terlewat, tumpang tindih, berlebihan, hingga ada yang mungkin terlupakan. *Editing* diperlukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan data tersebut.

2. *Coding*

Langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean atau klasifikasi data. *Coding* dapat dilakukan dengan dua cara, yakni *coding* frekuensi dan *coding* lambang. *Coding* frekuensi dipakai ketika jawaban dalam suatu poin mempunyai arti ataupun bobot tertentu, sementara *coding* lambang dipakai untuk poin yang tidak bobot khusus.

3. *Scoring* atau Member Skor

Scoring adalah proses memberikan nilai pada jawaban yang dievaluasi. Tujuannya adalah memberikan nilai untuk setiap jawaban dari kuesioner pada setiap pertanyaan yang disebarkan. Dalam pemberian skor, penelitian menggunakan skala Likert, yang meliputi:

- a. STS artinya sangat tidak setuju : nilai 1
- b. TS artinya tidak setuju : nilai 2
- c. N artinya netral : nilai 3

⁶⁷ Ibid., 273–276.

d. S artinya setuju : nilai 4

e. SS artinya sangat setuju : nilai 5

4. Penyusunan tabel (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan tahap akhir dari pengolahan data, di mana data dimasukkan ke dalam tabel-tabel khusus dan diatur serta dihitung angkanya.

5. *Processing*

Processing adalah proses di mana data dihitung, diolah, dan dianalisis dalam statistik. Tahapan-tahapan prosesnya adalah :

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas yaitu proses menguji pertanyaan yang diajukan kepada responden agar dapat menilai pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan melalui perhitungan korelasi *pearson product moment*, dengan rumus:⁶⁸

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *pearson product moment*

x = nilai tiap variabel (produk dan harga)

y = keputusan pembelian

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 31–32.

n = banyak sampel

Kriteria validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka data valid.
- b) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka data tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu proses pengujian terhadap konsistensi jawaban dari responden. Reliabilitas diukur dengan angka-angka, biasanya sebagai koefisien, dimana semakin tinggi nilai koefisien tersebut, semakin tinggi pula konsistensi atau reliabilitas jawaban dari responden. Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:⁶⁹

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah faktor pembentuk sub variabel

r = rata-rata korelasi antara faktor yang membentuk sub variabel

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00 - 0,2: artinya kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21 - 0,4: artinya agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41 - 0,6: artinya cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61 - 0,8: artinya reliabel

⁶⁹ Ibid., 33.

e) Nilai alpha 0,81 - 1,00: artinya sangat reliabel

b. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan uji untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan kondisi sebenarnya, tanpa maksud untuk mengeneralisasi atau menarik kesimpulan umum. Tujuan uji deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik partisipan serta data dari kuesioner mengenai pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pembelian *Sunscreen* Wardah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan 2021. Pada penelitian ini untuk mengukur kecenderungan data pada analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Kecenderungan

Pedoman	Kategori
$M + (1,5 \times SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5 \times SD) \leq X \leq M + (1,5 \times SD)$	Baik
$M - (0,5 \times SD) \leq X \leq M + (0,5 \times SD)$	Cukup
$M - (1,5 \times SD) < X \leq M - (0,5 \times SD)$	Kurang
$M - (1,5 \times SD) \geq X$	Sangat Kurang

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.⁷⁰ Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test, dengan kriteria sebagai berikut:

⁷⁰ Ibid., 69.

- a) Bila nilai *Asymp. Sig* > 0,05: artinya hipotesis diterima sehingga data terdistribusi normal.
- b) Bila nilai *Asymp. Sig* < 0,05: artinya hipotesis ditolak sehingga data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu proses agar dapat menentukan ada atau tidaknya perbedaan dari suatu varian dari satu residual dengan lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplots, dengan kriteria sebagai berikut:⁷¹

- a) Jika terlihat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, misalnya bergelombang, melebar, lalu menyempit, ini menandakan adanya heteroskedastisitas.
- b) jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diartikan sebagai pengujian untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai korelasi yang tinggi satu sama lain pada model regresi linear. Agar dapat mengenali adanya multikolinieritas melalui metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), dengan kriteria sebagai berikut:⁷²

⁷¹ Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)*, 142–143.

⁷² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69–70.

- a) Jika hasil VIF $< 10,00$ atau nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
 - b) Jika hasil VIF $\geq 10,00$ atau nilai tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinieritas
- 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu hubungan antar anggota pengamatan dengan berturut-turut dalam rentan waktu serta ruang. Autokorelasi bisa ditentukan dengan uji Durbin-Watson (DW test), yang ketentuannya yaitu:⁷³

- a) Apabila $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ artinya ada autokorelasi
 - b) Apabila $dU < DW < 4 - dU$ artinya tidak ada autokorelasi.
 - c) Apabila $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ artinya tidak bisa disimpulkan (*inconclusive*).
- 5) Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk skala interval atau rasio. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan berkorelasi dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkorelasi.

Berikut ini kriteria untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel, yaitu:⁷⁴

⁷³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, Cv. Wade Group* (Ponorogo: WADE Group, 2016), 123.

⁷⁴ Benny Pasaribu dkk., *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2021), 306–307.

- a) Nilai Pearson Correlation, 0,80 – 1,00: artinya korelasi sangat kuat
- b) Nilai Pearson Correlation, 0,60 – 0,79: artinya korelasi kuat
- c) Nilai Pearson Correlation, 0,40 – 0,59: artinya korelasi cukup kuat
- d) Nilai Pearson Correlation, 0,20 – 0,39: artinya korelasi lemah 60
- e) Nilai Pearson Correlation 0,00 – 0,19: artinya korelasi sangat lemah

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode regresi yang mencakup dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk menghitungnya yaitu:⁷⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (keputusan pembelian)
- X₁ = variabel bebas (produk)
- X₂ = variabel bebas (harga)
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = error

⁷⁵ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 275.

e. Uji Hipotesis⁷⁶

1) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus Uji F menurut Sugiyono yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = total variabel bebas

n = total anggota sampel

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan metode pengujian untuk mengetahui seberapa besar signifikansi setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan menguji koefisien regresi yang bersifat parsial. t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

⁷⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52–54.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk menilai seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika koefisien determinasi dalam model regresi rendah atau mendekati nol, itu menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin menurun. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasinya semakin menuju 100%, itu mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin meningkat. Jadi rumusnya yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi